

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai simpulan penelitian dan implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya, bagian pertama terdiri dari kesimpulan hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dan pembahasan serta implikasi dari hasil penelitian. Bagian kedua terdiri dari keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian ini. Pada bagian terakhir berisi saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh dari variabel independen yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Variabel independen yang digunakan penelitian ini ialah variabel *financial stability* yang merupakan bagian dari elemen *fraud pentagon* yang pertama yaitu *pressure*, variabel *ineffective monitoring* yang merupakan bagian dari elemen *fraud pentagon* yang kedua yaitu *opportunity*, variabel *change in auditor* yang merupakan bagian dari elemen *fraud pentagon* yang ketiga yaitu *rationalization*, variabel *capability* yang merupakan bagian dari elemen *fraud pentagon* yang keempat yaitu *capability*, dan variabel politisi CEO yang merupakan bagian dari elemen *fraud pentagon* yang kelima yaitu *arrogance*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan pengujian terhadap lima hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian 153 sampel, variabel *pressure* dengan proksi *financial stability* yang diukur dengan ACHANGE diterima atau berpengaruh terhadap *fraudulent financial fraud*
2. Berdasarkan hasil pengujian 153 sampel, variabel *opportunity* dengan proksi *ineffective monitoring* yang diukur dengan komisaris independen (BDOUT) ditolak atau tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*
3. Berdasarkan hasil pengujian 153 sampel, variabel *rationalization* dengan proksi *change in auditor* ditolak atau tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*
4. Berdasarkan hasil pengujian 153 sampel, variabel *capability* yang diproksikan dengan pergantian direksi (*DCHANGE*) diterima atau berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*
5. Berdasarkan hasil pengujian 153 sampel, variabel *arrogance* yang diproksikan dengan politisi CEO (POLCEO) ditolak atau tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian :

1. Penelitian ini hanya menggunakan berproksi hubungan politik untuk menjelaskan variabel *arrogance*
2. Penelitian ini hanya menggunakan berproksi *financial stability*
3. Penelitian ini menggunakan model benish dari hasil perhitungan *Total Accruals to Total Asset Index* tidak adanya perusahaan yang ter indikasi *fraudulent financial reporting*
4. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan di Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dimiliki dan keterbatasan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan prosedur analitis maupun proksi yang lain yang dapat mendeteksi *financial statement fraud* seperti halnya *financial target*, *external pressure*, *personal financial need* pada variabel *pressure*. Proksi *nature of industry*, *organizational structure* pada variabel *opportunity*. Proksi opini audit yang didapat perusahaan dan keadaan akrual dibagi dengan total aset untuk variabel *rationalization*. Proksi *frequent photo of CEO* untuk variabel *arrogance*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi sampel dengan menggunakan seluruh industri perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia dan dapat menambah sektor lain atau menggunakan sektor selain sektor manufaktur.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dari model *beneish* yang masih jarang diteliti di Indonesia.



DAFTAR RUJUKAN

- ACFE. (2018). Report To The Nation On Occupational Fraud And Abuse 2018 Global Fraud Study. *Association Of Certified Fraud Examiners* p 1-80.
- Aprilia, A. (2017), "Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard", *Jurnal Akuntansi Riset*, Vol. 9 (1) No. 1, pp. 101-132.
- Arfan, I. L. and Ishak, M. (2009), *Akuntansi Keperilakuan, Edisi 2*, Salemba Empat, Jakarta.
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M. and Daat, S. C. (2018), "Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, Vol. 13 No. 1, pp. 114-134.
- Beneish, Messod D., 1999. The Detection Of Earning Manipulation. *Financial Analysts Journal*, Vol. 55 (5): 1-27.
- Cressey, D. R. (1954). Differential Association Theory and Compulsive Crimes, *The J. Crim. L. Criminology & Police Sci.*, 45, 29
- Ghozali, I. (2018), *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2007. *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE
- Junardi. (2019), "Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Model Altman (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia)", *Jurnal Mahasiswa Magister Akuntansi*, Vol. 4 No. 1, pp. 1-19.
- Mahama, Muntari, (2015). Detecting Corporate Fraud And Financial Distress Using The Altman And Beneish Models: The Case Of Enron Corp. *International Journal Of Economic, Commerce, And Management*, Vol. 3, No.1: 1- 18.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*. Jakarta: Erlangga

- Nurmulina, A. and Sasongko, N. (2018), "Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud", *Prospek dan Tantangan Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Pratiwi, N. R. and Nurbaiti, A. (2018), "Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode F-score Model (studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (bei) Periode 2012-2016)", *e-Proceeding of Management*, Vol. 5 No. 3, pp. 3299-3307.
- Quraini, F. and Rimawati, Y. (2019), "Determinan Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Pentagon Analysis", *Journal of Auditing, Finance*, Vol. 6 No. 2, pp. 105-114.
- Setiawati, E. and Baningrum, R. M. (2018), "Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016", *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3 No. 2, pp. 91-106.
- Siddiq, F. R., Achyani, F. and Zulfikar, Z. (2017), "Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud", *Seminar Nasional dan the 4th Call for Syariah Paper*.
- Simon, J., A.H, A. K. and Khairusany, M. Y. (2015), "Fraudulent Financial Reporting: An Application Of Fraud Models To Malaysian Public Listed Companies", *A Multidisciplinary Journal Of Global Macro Trends*, Vol. 4 No 4, pp. 126-145.
- Ulfah, M., Nuraina, E. and Wijaya, A. L. (2017), "Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia Yang Terdaftar di Bei)", *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Vol. 5 No. 1, pp. 399-418.
- Vivianita, A. and Indudewi, D. (2019), "Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory (Studi Kasus Di Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)", *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* Vol. 20 No. 1, pp. 1-15.
- Wolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004), "The fraud diamond: Considering the four elements of fraud", *CPA Journal*, Vol. 74, pp. 38-42.
- Zulfa, K. and Bayagub, A. (2018), "Analisis Elemen-Elemen Fraud Pentagon Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting", Vol. 3 No. 2, pp. 950-969.

<https://otomotif.tempo.co/read/1148974/kasus-manipulasi-keuangan-carlos-ghosn-terancam-10-tahun-penjara/full&view=ok> (diakses pada 18 Maret 2019)

<https://finansial.bisnis.com/read/20150721/9/455185/toshiba-diguncang-skandal-akuntansi-senilai-us12-miliar> (diakses pada 19 Maret 2019)

